

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 /
*As of and for the Year Ended December 31, 2024***

dan/*and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 /
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

LAPORAN POSISI KEUANGAN/ STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	5
LAPORAN ARUS KAS/ STATEMENT OF CASH FLOWS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ NOTE TO THE FINANCIAL STATEMENTS	7-59



PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk

Office : Komplek Cemara Asri Blok C6, No.12, Sampali – Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Medan, Indonesia
Factory : Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II, Saentis-Deli Serdang, Medan 20371 – Sumatera Utara – Indonesia Telp.62-61 6871022 Fax. 62-61 6871007
Jl. Pulau Sumatera, Kelurahan Mabar, Kec. Medan Deli, Kawasan Industri Medan I, Medan 20242 – Sumatera Utara – Indonesia Telp. 62-61 6857332
Email : marketing@tobasurimi.id, pt.tobasurimiindustries@gmail.com Website : www.tobasurimi.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT TOBA SURIMI INDUSTRIES TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT TOBA SURIMI INDUSTRIES TBK**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

I am, the undersigned:

Nama :	Gindra Tardy :	Name
Alamat kantor :	Jl. Pulau Pinang 2 Kim II, Deli Serdang :	Office address
Nomor telepon :	061-6871022 :	Phone number
Jabatan :	Direktur Utama/ President Director :	Position

Menyatakan bahwa:

declare that:

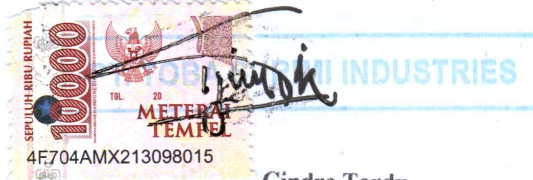
1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Toba Surimi Industries Tbk ("Perusahaan");
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Saya bertanggung jawab atas system pengendalian internal pada Perusahaan.
1. I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Toba Surimi Industries Tbk ("the Company");
 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
 4. I am responsible for the internal control of the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Deli Serdang,

26 Maret 2025 / March 26, 2025



Gindra Tardy

Direktur Utama / President Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00195/3.0357/AU.1/04/1021-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Toba Surimi Industries Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Toba Surimi Industries Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00195/3.0357/AU.1/04/1021-3/1/III/2025

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Toba Surimi Industries Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Toba Surimi Industries Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes information on the financial statements, including information on material accounting policy.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Merujuk pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 21 (Penjualan Neto) pada laporan keuangan.

Penjualan neto Perusahaan sebesar Rp 589.819.644.023 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 berasal dari penjualan ekspor dan lokal.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dagangan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Perusahaan, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dagangan, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami melakukan cut-off testing untuk hari-hari tertentu sebelum dan sesudah periode pelaporan untuk menentukan bahwa transaksi penjualan dicatat dalam periode pelaporan yang benar.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kelayakan pendapatan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

Refer to Note 3 (Material Accounting Policies Information - Revenue and Expense Recognition) and Note 21 (Net Sales) to the financial statements.

The Company's net sales of Rp 589,819,644,023 for the year ended December 31, 2024, were derived of export and local sales.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Company's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized revenue.*
- *We performed tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.*
- *On a sampling basis, we test revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.*
- *We performed cut-off testing for certain days before and after the reporting period in order to determine that sales transactions are recorded within the correct reporting period.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenues.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenues in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Eksistensi dan Penilaian Persediaan

Merujuk pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan - Penurunan Nilai Persediaan) dan Catatan 7 (Persediaan) pada laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Perusahaan adalah sebesar Rp 116.050.766.667, yang mencakup 39,27% dari total aset.

Kami berfokus pada area ini mengingat besarnya saldo persediaan dan sifat kegiatan Perusahaan yang terutama bergantung pada persediaan dalam menghasilkan pendapatan dan besar dampaknya terhadap hasil usaha. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 4 di laporan keuangan, penilaian persediaan melibatkan pertimbangan manajemen, estimasi dan asumsi signifikan. Karena tingkat pertimbangan, asumsi, dan ketidakpastian estimasi yang terlibat dalam persediaan, kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait penilaian persediaan.
- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas perhitungan fisik persediaan di gudang Perusahaan. Kami melakukan peninjauan atas prosedur tarik mundur yang dilakukan oleh manajemen dan secara uji petik menguji transaksi dari tanggal perhitungan persediaan hingga tanggal pelaporan dan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung terkait.
- Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dan tingkat penghapusan persediaan selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 7 atas laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key Audit Matters (continued)

Existence and Valuation of Inventories

Refer to Note 3 (Material Accounting Policies Information - Significant Accounting Estimates and Judgments - Impairment of Inventories) and Note 7 (Inventories) to the financial statements.

As of December 31, 2024, the Company's inventories were Rp 116,050,766,667, which cover 39.27% of total assets.

We focused on this area given the large inventories balance and due to the nature of the activities of the Company that depends primarily on the inventories in generating its revenues and the extent of its impact on business results. As explained in Note 4 to the financial statements, inventories valuation involves management judgment, estimates, and significant assumptions. Due to the level of judgment, assumptions, and estimation uncertainty involved in the inventories, we have considered this to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's internal controls relevant to ensuring inventories existence and related inventory valuation.*
- *We observed physical inventory counts and performed sampling tests on physical inventories counts in the Company's warehouse. We reviewed the roll-backward procedures carried out by management and tested transactions from the inventories calculation date to the reporting date and examined the related supporting documents.*
- *We evaluated the adequacy of the allowance for decline in market value and inventory obsolescence and the extent of inventory write-offs during the year. We evaluated management's estimates and assumptions regarding the allowance for decline in market value and inventories obsolescence. We also test inventories, on a test basis, to ensure inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.*
- *We assessed whether the relevant disclosures in Note 7 to the financial statements are in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensi material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2024 (the "Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO**Helli I. B. Susetyo, CPA**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP. 102126 Maret 2025 / *March 26, 2025*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2024	Catatan / Notes	2023	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	44.960.339.296	3e,3g,5,28,29	18.464.135.276	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	66.270.545.728	3e,6,28,29	99.850.970.767	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga - neto	941.666.414	3e,28,29	625.308.162	<i>Third parties - net</i>
Persediaan	116.050.766.667	3h,7	144.487.204.403	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	2.301.416.254	11a	858.392.072	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6.588.942.070	8	20.151.863.952	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	237.113.676.429		284.437.874.632	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	1.255.344.574	3n,11d	1.075.229.382	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	56.874.283.597	3i,9	60.317.729.255	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	295.761.211	3i,10	701.611.111	<i>Right-of-use assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar	58.425.389.382		62.094.569.748	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	295.539.065.811		346.532.444.380	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	9.886.059.888	3e,13,28,29	89.801.646.127	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha		3e,12,28,29		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga - neto	16.754.126.200		17.882.867.574	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	1.404.719.077	3d,26	-	<i>Related party</i>
Uang muka pelanggan	22.660.392.958	15	19.770.004.086	<i>Advance from customers</i>
Utang pajak	5.114.481.482	11b	4.373.087.393	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	4.964.817.390	3e,14,28,29	5.076.964.431	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3e,28,29		<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Utang bank	-	13	350.000.000	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	614.145.680	17	974.563.970	<i>Consumer financing payables</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	61.398.742.675		138.229.133.581	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3e,28,29		<i>Long-term portion of long-term liabilities:</i>
Utang pembiayaan konsumen	369.598.699	17	697.325.138	<i>Consumer financing payables</i>
Utang lain-lain		3e,16,28,29		<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	8.840.000.000	3d,26	9.010.000.000	<i>Related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	5.704.612.936	3k,18	4.883.835.569	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	14.914.211.635		14.591.160.707	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	76.312.954.310		152.820.294.288	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)	2024	Catatan / Notes	2023	LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - par value of Rp 50 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.950.000.000 saham	97.500.000.000	19	97.500.000.000	Issued and fully paid - 1,950,000,000 share
Tambahan modal disetor	38.888.140.398	3n,20	38.888.140.398	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	19.500.000.000		19.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	64.175.609.481		39.061.174.774	Unappropriated
Rugi komprehensif lainnya	(837.638.378)		(1.237.165.080)	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS	219.226.111.501		193.712.150.092	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	295.539.065.811		346.532.444.380	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
PENJUALAN NETO	589.819.644.023	3m,21	598.116.062.466	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(501.051.086.209)	3m,22	(529.557.303.767)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	88.768.557.814		68.558.758.699	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(25.218.897.369)	3m,23	(15.295.472.931)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(24.408.183.968)	3m,24	(24.448.625.561)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain	5.225.877.285	3m,25	832.200.795	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(1.181.976.376)	3m,25	(1.104.755.754)	<i>Other expenses</i>
LABA OPERASI	43.185.377.386		28.542.105.248	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	118.294.625	3m,25	100.771.827	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(5.744.344.054)	3m,25	(5.816.647.007)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	37.559.327.957		22.826.230.068	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(8.837.695.460)	3n,11c	(5.485.706.380)	<i>Current</i>
Tangguhan	292.802.210	3n,11d	240.100.784	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(8.544.893.250)		(5.245.605.596)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	29.014.434.707		17.580.624.472	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	512.213.720	3k,18	(1.629.464.929)	<i>Remeasurements of long-term employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	(112.687.018)	3n,11d	358.482.284	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	399.526.702		(1.270.982.645)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	29.413.961.409		16.309.641.827	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	14,88	3o,27	9,02	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2023		97.500.000.000	38.888.140.398	15.600.000.000	27.330.550.302	33.817.565	179.352.508.265	Balance as of January 1, 2023
Pembagian dividen	19	-	-	-	(1.950.000.000)	-	(1.950.000.000)	Dividend payment
Cadangan umum	19	-	-	3.900.000.000	(3.900.000.000)	-	-	General reserve
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	17.580.624.472	-	17.580.624.472	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto		-	-	-	-	(1.270.982.645)	(1.270.982.645)	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Desember 2023		97.500.000.000	38.888.140.398	19.500.000.000	39.061.174.774	(1.237.165.080)	193.712.150.092	Balances as of December 31, 2023
Pembagian dividen	19	-	-	-	(3.900.000.000)	-	(3.900.000.000)	Dividend payment
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	29.014.434.707	-	29.014.434.707	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto		-	-	-	-	399.526.702	399.526.702	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2024		97.500.000.000	38.888.140.398	19.500.000.000	64.175.609.481	(837.638.378)	219.226.111.501	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	626.288.959.167	550.374.209.923	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(458.434.532.869)	(519.404.530.132)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran gaji dan tunjangan	(10.795.763.787)	(10.335.278.143)	<i>Payments for salaries and allowances</i>
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(26.824.196.002)	(27.399.580.075)	<i>Cash payments for operating activities</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	118.294.625	100.771.827	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(5.744.344.054)	(5.816.647.007)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(8.277.138.854)	(3.482.328.469)	<i>Payments of income taxes</i>
Penerimaan kas lainnya	74.255.178	305.752.178	<i>Other cash received</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	116.405.533.404	(15.657.629.898)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(4.162.984.807)	(4.198.261.165)	<i>Acquisition of fixed assets (Note 9)</i>
Perolehan aset hak-guna (Catatan 10)	(14.000.000)	(513.000.000)	<i>Acquisition of right-of-use assets (Note 10)</i>
Penerimaan atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	176.576.577	498.198.199	<i>Proceeds from sale of fixed assets (Note 9)</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.000.408.230)	(4.213.062.966)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(121.265.586.239)	(10.950.000.000)	<i>Payments of bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank	41.000.000.000	30.670.239.628	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.009.195.119)	(957.694.508)	<i>Payments of consumer financing payables</i>
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	(170.000.000)	(2.855.000.000)	<i>Payments of other payables - related parties</i>
Pembayaran dividen (Catatan 19)	(3.900.000.000)	(1.950.000.000)	<i>Payments of dividend (Note 19)</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(85.344.781.358)	13.957.545.120	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	27.060.343.816	(5.913.147.744)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	18.464.135.276	24.141.051.068	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(564.139.796)	236.231.952	Effect of exchange rate changes on Cash and cash equivalents
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN (Catatan 5)	44.960.339.296	18.464.135.276	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR (Note 5)

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Toba Surimi Industries (“Perusahaan”) adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Herman Saptaputra, S.H., No. 59 tanggal 23 Desember 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 5953 HT.01.01-Th.98 tanggal 5 Juni 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2000, Tambahan No. 3595.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 171 tanggal 28 April 2022, antara lain sehubungan dengan perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan dan menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 390.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 19.500.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0236412 tanggal 28 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembekuan ikan, industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air (bukan udang) dalam kaleng, industri pengolahan dan pengawetan udang kaleng, industri pembekuan biota air lainnya, industri berbasis daging lumatan dan surimi, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya.

Domisili dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Komplek Cemara Asri Blok C6 No. 12, Sampali, Percut Sei Tuan, Deli Serdang 20371, Sumatera utara, Indonesia. Kantor operasional dan pabrik I Perusahaan berdomisili di Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II Saentis Deli Serdang 20371, Sumatera Utara, Indonesia. Pabrik II perusahaan berdomisili di Jl. Pulau Sumatera, Kawasan Industri Medan I Kel, Mabar, Kec. Medan Deli, Medan 20242, Sumatera Utara, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-162/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum atas 390.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran Rp 150 per saham atas nama Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya terkait pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) pada tanggal 10 Agustus 2022.

1. GENERAL

The Company’s Establishment and General Information

PT Toba Surimi Industries (the “Company”) is a limited liability company established in Indonesia based on Notarial Deed No. 59 of Herman Saptaputra, S.H., on December 23, 1997. The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5953 HT.01.01 TH.98 dated June 05, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 11, 2000, Supplement No. 3595.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 171 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated April 28, 2022, among others, State Amendment to article 4 paragraph 2 of the Company’s Articles of Association and confirming that the number of shares issued by the Company through an initial public offering of the Company’s shares to the public through the capital market was 390,000,000 shares with a nominal value of Rp 19,500,000,000. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0236412 dated April 28, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities comprise of freezing industry of fish, processing and preserving industry of fish and aquatic biota (not shrimp) in cans, processing and preserving of shrimp in cans, freezing industry of other aquatic biota, wholesale trade of food and beverages.

The Company’s domicile and headquarters are located at Komplek Cemara Asri Blok C6 No. 12, Sampali, Percut Sei Tuan, Deli Serdang 20371, North Sumatra, Indonesia. The Company’s domicile operational office and factory I at Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II Saentis Deli Serdang 20371, North Sumatra, Indonesia. The Company’s domicile factory II at Jl. Pulau Sumatera, Kawasan Industri Medan I Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Medan 20242, Sumatera Utara, Indonesia. The Company commenced its commercial operations in 1997.

The Company’s Initial Public Offerings of Ordinary Shares

Based on the Letter No. S-162/D.04/2022 dated July 29, 2022 of the Financial Services Authority (“OJK”), the Company obtained the effective statement for the initial public offerings of its shares to the public which totaled to 390,000,000 shares, with par value of Rp 50 per share at an offering price of Rp 150 per share under the name of the Company’s shares to the public. The Company has listed all of its related shares on the Indonesia Stock Exchange (“IDX”) on August 10, 2022.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Bintarna Tardy	:
Komisaris	:	Budi Satria Tardy	:
Komisaris Independen	:	Purnomo Darmowasito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Gindra Tardy	:
Direktur	:	Erman	:
Direktur	:	Irsan Sudargo	:
Direktur	:	Kok Kieng	:
Direktur	:	Sia Leng Hong / Tony S	:

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/TSI/KOM/V/2022 tanggal 13 Mei 2022, susunan anggota komite audit Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Purnomo Darmowasito	:
Anggota	:	Juwita	:
Anggota	:	Yuliana	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/TSI/DIR/V/2022 tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan telah menunjuk Mulyanti sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/TSI/DIR/V/2022 tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan telah menunjuk Sutrisno sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 635 karyawan tetap (tidak diaudit).

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

The Company's Board of Commissioners and Director are the key management personnel.

Based on Board of Commissioners Decree No. 001/TSI/KOM/V/2022 dated May 13, 2022, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Chairman
Member
Member

Based on Directors Decree No. 001/TSI/DIR/V/2022 dated May 13, 2022, the Company has appointed Mulyanti as the Corporate Secretary.

Based on Directors Decree No. 004/TSI/DIR/V/2022 dated May 13, 2022, the Company has appointed Sutrisno as Head of the Company's Internal Audit Unit.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had a total of 635 permanent employees (unaudited), respectively.

Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements, on March 26, 2025.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current period, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025 (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

c. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of several revised SAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2020, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of the financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Euro	16.851	17.140	Euro
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar
Renminbi Cina	2.214	2.170	Chinese Renminbi

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Sesuai dengan Amendemen PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Financial Statements (continued)

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

c. Foreign Currency Translation

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

d. Transactions with Related Parties

In accordance with Amendments to PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the financial statements.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- a. Financial assets at amortized cost; and
- b. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and
- b. Financial liabilities at amortized cost.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks not used as collateral nor restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which consists of acquisition costs and additional costs that can be directly attributed to bring the asset to the location and desired conditions so that the asset is ready for use in accordance with management's purpose.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation except land and accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

If the costs of acquiring land include the costs of demolition, removal and restoration of the location, as well as the benefits derived from the demolition, removal and restoration are limited, then the costs are depreciated over the period of the benefits it receives. In some cases, the land itself has a limited useful life, in this case depreciated in a way that reflects the benefits derived from the land.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan dan kapal	8	Vehicles and vessel
Mesin dan peralatan pabrik	4-8	Machineries and factory equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4-8	Office equipment and supplies
Instalasi	4-8	Installation

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line balance method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Asset valuation is still carried out on the impairment and possible decrease in the fair value of the asset if an event or change in circumstances indicates that the carrying amount may not be fully realized.

The carrying amount of fixed assets is derecognized when it is released or when no future economic benefits are expected from the use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of assets are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets are derecognized.

Assets under construction are recorded at cost, which includes capitalization of loan costs and other costs incurred in connection with the financing of fixed assets in the settlement. The accumulated costs will be reclassified to the relevant "Fixed Assets" account when the fixed assets are completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated because they are not yet available for use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. The significant amounts of the renovation and addition are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets if it is probable that the Company's future economic benefits will be greater than the initial performance standard determined and depreciated over the remaining useful life of the fixed assets.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

k. Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Employee Benefits

As of December 31, 2024 and 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation (“PP”) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities on the defined benefit plan are determined from the present value of the defined employment benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of the program's assets, if any. The calculation of employee benefit liabilities is performed using the Projected Unit Credit method in the actuarial calculation performed at the end of reporting period.

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Lease

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *the Company has the right to operate the asset;*
 - 2) *the Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, The Company has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

At the lease commencement date, the Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease (continued)

Company as a Lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the entity expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Income Taxes

The tax expense comprises current tax and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income tax expense in the financial statement is recognized based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak memengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Taxes (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation, is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred Tax

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

o. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK 233 (sebelumnya PSAK 56) "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Taxes (continued)

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognized the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.

The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/ or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period income statements.

o. Earnings per Share

The Company applies PSAK 233 (formerly PSAK 56) "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3e laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 (formerly PSAK 71) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3e to the financial statements.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12 - month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forwardlooking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Perusahaan; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Fair Value and Calculating of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination of Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Company's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah beban penyusutan atas aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat perpajakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 11 atas laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The depreciation expenses of fixed assets is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Taxation

Significant judgments is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The carrying amount of the Company's taxation are disclosed in Note 11 to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

5. KAS DAN BANK

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas - Rupiah	763.584.797	869.931.892	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.962.791.914	4.803.402.311	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	875.965.997	456.819.014	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	825.844.618	285.725.557	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	374.698.018	990.844.259	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	168.409.325	149.651.307	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	44.739.548	176.910.152	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.580.625.852	10.238.251.820	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110.543.070	105.777.192	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	90.864.219	87.562.418	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	63.840.062	61.793.186	PT Bank Central Asia Tbk
Renminbi Cina			Renminbi Chinese
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.367.550	52.935.240	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.064.326	184.530.928	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	44.196.754.499	17.594.203.384	Sub-total
Total	44.960.339.296	18.464.135.276	Total

Perusahaan tidak memiliki kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.

The Company has no balance of cash on hand and in banks with related parties.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Pelanggan luar negeri	65.906.840.887	99.486.375.180	<i>Overseas customers</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Pelanggan dalam negeri	365.203.608	368.166.303	<i>Domestic customers</i>
Total	66.272.044.495	99.854.541.483	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(1.498.767)	(3.570.716)	<i>Allowance for impairment loss of trade receivables</i>
Neto	66.270.545.728	99.850.970.767	Net

Analisis umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	35.971.419.821	-	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	24.019.638.179	96.263.147.648	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	6.140.678.948	3.588.653.015	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	106.916.561	815.870	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	33.390.986	1.924.950	<i>> 90 days</i>
Total	66.272.044.495	99.854.541.483	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(1.498.767)	(3.570.716)	<i>Allowance for impairment loss of trade receivables</i>
Neto	66.270.545.728	99.850.970.767	Net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	(3.570.716)	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	(1.498.767)	(3.570.716)	<i>Provision for impairment during the year</i>
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan	3.570.716	-	<i>Recovery of impairment for year</i>
Saldo akhir tahun	(1.498.767)	(3.570.716)	Balance at end of year

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Trade receivables were used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the provision for impairment of trade receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	2024
Bahan baku (Catatan 22)	-
Bahan penolong (Catatan 22)	33.685.223.928
Workshop	337.249.699
Barang jadi (Catatan 22)	82.028.293.040
Total	116.050.766.667

Persediaan telah diasuransikan Perusahaan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Penanggung / Insurer	No. Polis / Policy No.
Asuransi Astra	No. 012400124242
PT Mandiri Axa General Insurance	No. 104011001240001
PT Lippo General Insurance Tbk	No. 1801102400161

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang ditanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai persediaan tersebut.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2024
Beban dibayar di muka	
Asuransi	282.255.410
Sewa	66.500.000
Lain-lain	220.625.000
Sub-total	569.380.410
Uang muka pemasok	
Lokal	5.925.939.234
Impor	93.622.426
Sub-total	6.019.561.660
Total	6.588.942.070

Uang muka pemasok adalah uang muka untuk pembelian bahan baku hasil laut yang dibayarkan kepada pemasok dan importir.

7. INVENTORIES

	2023	
	5.136.712.799	Raw materials (Note 22)
	32.498.464.486	Supporting materials (Note 22)
	354.399.934	Workshop
	106.497.627.184	Finished goods (Note 22)
Total	144.487.204.403	Total

Inventories have been insured by the Company to third parties with the following details:

Penanggung / Insurer	No. Polis / Policy No.	Nilai Pertanggungan / Total coverage
Asuransi Astra	No. 012400124242	Stok Bahan Pendukung, Rp 7.500.000.000 / Stock of Supporting Materials, Rp 7,500,000,000
PT Mandiri Axa General Insurance	No. 104011001240001	Stok Bahan Baku, Bahan Penolong, Barang Setengah Jadi, dan Barang Jadi: Rp 120.000.000.000 / Stock of Raw Materials, Supporting Materials, Work in process Goods and Finished Goods: Rp 120,000,000,000
PT Lippo General Insurance Tbk	No. 1801102400161	Stok Bahan Penolong dan Barang Jadi: Rp 100.000.000.000 / Stock of Supporting Materials and Finished Goods: Rp 100,000,000,000

Management believes that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2024 and 2023 the Company's inventories were used as collateral for bank loans owned by the Company's (Note 13).

Management believes that the carrying value of the inventories does not exceed the net realizable value, so that there is no need for a write-down of the inventories.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2023	
Beban dibayar di muka		Prepaid expenses
Asuransi	219.389.292	Insurances
Sewa	133.000.000	Rental
Lain-lain	220.625.000	Others
Sub-total	573.014.292	Sub-total
Uang muka pemasok		Advances to supplier
Lokal	18.956.736.363	Local
Impor	622.113.297	Import
Sub-total	19.578.849.660	Sub-total
Total	20.151.863.952	Total

Advances for supplier are advances for the purchase of marine raw materials paid to suppliers and importers.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2024					
		<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan							<i>Acquisition Costs</i>
 Kepemilikan							<i>Direct Ownership</i>
 Langsung							<i>Land</i>
Tanah		14.832.601.189	-	-	-	14.832.601.189	<i>Buildings</i>
Bangunan		39.344.942.212	1.073.830.716	-	265.345.946	40.684.118.874	<i>Machineries and factory equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik		83.133.841.570	2.930.019.237	(216.794.222)	-	85.847.066.585	<i>Office equipment and supplies</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor		3.486.985.000	107.950.715	(8.462.000)	-	3.586.473.715	<i>Installation</i>
Instalasi		8.087.814.601	-	(225.000.000)	-	7.862.814.601	<i>Vehicles and vessel</i>
Kendaraan dan kapal		13.495.486.666	372.234.529	(698.666.510)	-	13.169.054.685	<i>Assets under construction</i>
Aset dalam pembangunan		921.397.981	-	-	(265.345.946)	656.052.035	
Total Biaya Perolehan		<u>163.303.069.219</u>	<u>4.484.035.197</u>	<u>(1.148.922.732)</u>	<u>-</u>	<u>166.638.181.684</u>	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan							<i>Accumulated Depreciation</i>
 Kepemilikan							<i>Direct Ownership</i>
 Langsung							<i>Buildings</i>
Bangunan		13.550.812.765	1.352.981.236	-	-	14.903.794.001	<i>Machineries and factory equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik		69.642.120.017	5.073.647.676	(216.794.222)	-	74.498.973.471	<i>Office equipment and supplies</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor		3.269.793.859	146.661.502	(8.462.000)	-	3.407.993.361	<i>Installation</i>
Instalasi		7.054.544.153	73.181.752	-	-	7.127.725.905	<i>Vehicles and vessel</i>
Kendaraan dan kapal		9.468.069.170	1.056.008.689	(698.666.510)	-	9.825.411.349	
Total Akumulasi Penyusutan		<u>102.985.339.964</u>	<u>7.702.480.855</u>	<u>(923.922.732)</u>	<u>-</u>	<u>109.763.898.087</u>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto		<u>60.317.729.255</u>				<u>56.874.283.597</u>	<i>Net Book Value</i>
		2023					
		<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan							<i>Acquisition Costs</i>
 Kepemilikan							<i>Direct Ownership</i>
 Langsung							<i>Land</i>
Tanah		14.832.601.189	-	-	-	14.832.601.189	<i>Buildings</i>
Bangunan		39.313.977.582	-	-	30.964.630	39.344.942.212	<i>Machineries and factory equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik		80.088.235.411	2.851.649.818	(15.439.045)	209.395.386	83.133.841.570	<i>Office equipment and supplies</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor		3.302.442.090	116.974.507	-	67.568.403	3.486.985.000	<i>Installation</i>
Instalasi		8.087.814.601	-	-	-	8.087.814.601	<i>Vehicles and vessel</i>
Kendaraan dan kapal		13.714.889.002	1.546.193.683	(1.765.596.019)	-	13.495.486.666	<i>Assets under construction</i>
Aset dalam pembangunan		342.440.774	921.397.981	-	(342.440.774)	921.397.981	
Total Biaya Perolehan		<u>159.682.400.649</u>	<u>5.436.215.989</u>	<u>(1.781.035.064)</u>	<u>(34.512.355)</u>	<u>163.303.069.219</u>	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan							<i>Accumulated Depreciation</i>
 Kepemilikan							<i>Direct Ownership</i>
 Langsung							<i>Buildings</i>
Bangunan		12.157.959.743	1.392.853.022	-	-	13.550.812.765	<i>Machineries and factory equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik		64.866.990.637	4.790.568.425	(15.439.045)	-	69.642.120.017	<i>Office equipment and supplies</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor		3.101.415.029	168.378.830	-	-	3.269.793.859	<i>Installation</i>
Instalasi		6.703.843.769	350.700.384	-	-	7.054.544.153	<i>Vehicles and vessel</i>
Kendaraan dan kapal		10.178.741.350	1.054.923.839	(1.765.596.019)	-	9.468.069.170	
Total Akumulasi Penyusutan		<u>97.008.950.528</u>	<u>7.757.424.500</u>	<u>(1.781.035.064)</u>	<u>-</u>	<u>102.985.339.964</u>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto		<u>62.673.450.121</u>				<u>60.317.729.255</u>	<i>Net Book Value</i>

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan pada tahun 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	6.684.765.499
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.017.715.356
Total	<u>7.702.480.855</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam pembangunan merupakan pembangunan gedung dengan persentase penyelesaian antara 30% - 40% dan 1% - 3% dan estimasi penyelesaian pada tahun 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam pengembangan sebesar Rp 34.512.355 telah direklasifikasi ke beban pokok penjualan (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan masing-masing sebesar Rp 59.389.256.683 dan Rp 47.877.128.168.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bangunan dan mesin Perusahaan diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Mandiri AXA General Insurance terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 115.036.384.050 dan Rp 87.891.304.050. Selain itu kendaraan Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Artarindo, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.717.170.000 dan Rp 7.863.100.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Penerimaan hasil penjualan	176.576.577
Nilai buku neto	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 25)	<u>176.576.577</u>

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses in 2024 and 2023 were allocated as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Costs of goods sold (Note 22)	6.534.121.830	6.534.121.830
General and administrative expenses (Note 24)	1.223.302.670	1.223.302.670
Total	<u>7.757.424.500</u>	<u>7.757.424.500</u>

As of December 31, 2024 and 2023, assets under construction represents the construction of buildings with a percentage of completion between 30% - 40% and 1% - 3% and estimated completion in 2025.

As of December 31, 2023, assets under construction amounting to Rp 34,512,355 has reclassified to costs of goods sold (Note 22).

As of December 31, 2024 and 2023, total acquisition costs of fixed assets which are fully depreciated and still in use amounted to Rp 59,389,256,683 and Rp 47,877,128,168, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's buildings and machinery are insured with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Mandiri AXA General Insurance against all risks with a total coverage value of Rp 115,036,384,050 and Rp 87,891,304,050, respectively. In addition, the Company's vehicles are insured with PT Asuransi Artarindo, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia against all risks with a total coverage value of Rp 3,717,170,000 and Rp 7,863,100,000, respectively. Management believes that the insurance value is sufficient to cover possible losses on fixed assets.

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Proceeds from sale	176.576.577	498.198.199
Net book value	-	-
Gain on sale of fixed assets (Note 25)	<u>176.576.577</u>	<u>498.198.199</u>

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Harga perolehan	699.682.722
Akumulasi penyusutan	<u>474.682.722</u>
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 25)	<u>225.000.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian aset tetap telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk utang bank (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

10. ASET HAK-GUNA

<u>2024</u>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Bangunan	2.012.175.000	14.000.000	-	2.026.175.000	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.310.563.889	419.849.900	-	1.730.413.789	Buildings
Nilai Buku Neto	<u>701.611.111</u>			<u>295.761.211</u>	Net Book Value
<u>2023</u>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Bangunan	1.499.175.000	513.000.000	-	2.012.175.000	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	873.876.389	436.687.500	-	1.310.563.889	Buildings
Nilai Buku Neto	<u>625.298.611</u>			<u>701.611.111</u>	Net Book Value

Beban penyusutan pada tahun 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	344.849.900	361.687.500	Costs of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi	75.000.000	75.000.000	General and administrative expenses
Total	<u>419.849.900</u>	<u>436.687.500</u>	Total

Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa tanggal 3 Desember 2022 bahwa Perusahaan memperpanjang masa sewa sampai dengan 3 Desember 2025.

Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa No. 006/FIN-TSI/II/2023 tanggal 27 Februari 2023 bahwa Perusahaan memperpanjang masa sewa sampai dengan 19 Februari 2025. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, manajemen masih dalam proses negosiasi perpanjangan masa sewa.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset hak-guna sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

9. FIXED ASSETS (continued)

The computation of loss on write-off of fixed assets is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Harga perolehan	699.682.722	44.397.044	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>474.682.722</u>	<u>44.397.044</u>	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 25)	<u>225.000.000</u>	<u>-</u>	Loss on write-off of fixed assets (Note 25)

As of December 31, 2024 and 2023, such fixed assets have been pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for bank loans (Note 13).

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

Depreciation expense in 2024 and 2023 was allocated as follows:

Based on the rental agreement letter dated December 3, 2025 that the Company extended the rental period until December 3, 2025.

Based on the rental agreement letter No. 006/FIN-TSI/II/2023 dated February 27, 2023 that the Company extended the rental period until February 19, 2025. Until the financial reporting date, management is still in the process of negotiating a lease extension period.

Management believes there is no objective evidence of impairment of right-of-use assets therefore no provision for impairment is provided.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan saldo atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing adalah sebesar Rp 2.301.416.254 dan Rp 858.392.072.

b. Utang Pajak

	2024	2023
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	3.249.001	-
Pasal 21	7.355.297	20.978.831
Pasal 22	216.341.323	81.782.560
Pasal 23	59.112.748	30.148.311
Pasal 25	456.064.952	126.401.259
Pasal 26	27.688.816	-
Pasal 29	4.344.669.345	4.113.776.432
Total	5.114.481.482	4.373.087.393

c. Pajak Penghasilan Badan

	2024	2023
Beban pajak kini	8.837.695.460	5.485.706.380
Manfaat pajak tangguhan	(292.802.210)	(240.100.784)
Total	8.544.893.250	5.245.605.596

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan	37.559.327.957	22.826.230.068
Beda waktu:		
Imbalan kerja	1.332.991.087	1.087.796.484
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2.071.949)	3.570.716
Beda tetap:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(118.294.625)	(100.771.827)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.399.391.211	1.118.203.564
Taksiran laba kena pajak	40.171.343.681	24.935.029.005
Dibulatkan	40.171.343.000	24.935.029.000
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	8.837.695.460	5.485.706.380
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka		
Pasal 22	9.211.000	7.610.000
Pasal 23	26.770	-
Pasal 25	4.483.788.345	1.364.319.948
Sub-total	4.493.026.115	1.371.929.948
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	4.344.669.345	4.113.776.432

11. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents for the balance of Value Added Tax amounting to Rp 2,301,416,254 and Rp 858,392,072, respectively.

b. Taxes Payable

	2024	2023
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	-
Pasal 21	20.978.831	20.978.831
Pasal 22	81.782.560	81.782.560
Pasal 23	30.148.311	30.148.311
Pasal 25	126.401.259	126.401.259
Pasal 26	-	-
Pasal 29	4.113.776.432	4.113.776.432
Total	4.373.087.393	4.373.087.393

c. Corporate Income Tax

	2024	2023
Beban pajak kini	8.837.695.460	5.485.706.380
Manfaat pajak tangguhan	(292.802.210)	(240.100.784)
Total	8.544.893.250	5.245.605.596

Reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit, is as follows:

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan	37.559.327.957	22.826.230.068
Temporary differences:		
Employee benefits	1.332.991.087	1.087.796.484
Allowance (reversal) for impairment losses	(2.071.949)	3.570.716
Permanent differences:		
Income already subjected to final tax	(118.294.625)	(100.771.827)
Non-deductible expenses	1.399.391.211	1.118.203.564
Estimated taxable profit	40.171.343.681	24.935.029.005
Rounded	40.171.343.000	24.935.029.000
Current income tax expenses - the Company	8.837.695.460	5.485.706.380
Less:		
Prepaid tax		
Article 22	9.211.000	7.610.000
Article 23	26.770	-
Article 25	4.483.788.345	1.364.319.948
Sub-total	4.493.026.115	1.371.929.948
Estimated income tax payables - Article 29	4.344.669.345	4.113.776.432

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan	37.559.327.957	22.826.230.068
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 11e)	(8.263.052.151)	(5.021.770.614)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	26.024.818	22.169.802
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(307.865.917)	(246.004.784)
Beban pajak penghasilan - neto	(8.544.893.250)	(5.245.605.596)

d. Pajak Tangguhan

	2024			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun Berjalan/ Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir / Ending Balance
Imbalan kerja	1.074.443.824	293.258.039	(112.687.018)	1.255.014.845
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	785.558	(455.829)	-	329.729
Aset pajak tangguhan - neto	1.075.229.382	292.802.210	(112.687.018)	1.255.344.574

	2023			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tahun Berjalan/ Income Tax Benefit Current Year	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Imbalan kerja	476.646.314	239.315.226	358.482.284	1.074.443.824
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	785.558	-	785.558
Aset pajak tangguhan - neto	476.646.314	240.100.784	358.482.284	1.075.229.382

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut akan terpulihkan pada masa mendatang.

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

A reconciliation of income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates, is as follows:

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan	37.559.327.957	22.826.230.068
Tax calculated at applicable tax rates (Note 11e)	(8.263.052.151)	(5.021.770.614)
Income already subjected to final tax	26.024.818	22.169.802
Non-deductible expenses	(307.865.917)	(246.004.784)
Income tax expenses - net	(8.544.893.250)	(5.245.605.596)

d. Deferred Taxes

	2024			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun Berjalan/ Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir / Ending Balance
Imbalan kerja	1.074.443.824	293.258.039	(112.687.018)	1.255.014.845
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	785.558	(455.829)	-	329.729
Aset pajak tangguhan - neto	1.075.229.382	292.802.210	(112.687.018)	1.255.344.574

	2023			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tahun Berjalan/ Income Tax Benefit Current Year	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Imbalan kerja	476.646.314	239.315.226	358.482.284	1.074.443.824
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	785.558	-	785.558
Aset pajak tangguhan - neto	476.646.314	240.100.784	358.482.284	1.075.229.382

Management believes that the deferred tax assets will be recovered in the future.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU HPP”) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

12. UTANG USAHA

	2024	2023
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
PT Tobasurimi Indonusantara	1.404.719.077	-
Pihak Ketiga		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Comfish Industries Sdn, Bhd	2.610.816.591	340.148.490
Crown Food Packaging, Ptd	936.240.740	758.665.141
<u>Rupiah</u>		
Nelayan	8.487.157.358	11.867.895.729
PT Hasly Jaya	644.708.900	301.365.500
PT Industri Pembungkus Internasional	548.691.600	537.604.650
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	3.526.511.011	4.077.188.064
Sub-total	16.754.126.200	17.882.867.574
Total	18.158.845.277	17.882.867.574

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

11. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU HPP”) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

12. TRADE PAYABLES

	2024	2023	
			Related Party (Note 26)
			PT Tobasurimi Indonusantara
			Third Parties
			<u>United States Dollar</u>
			Comfish Industries Sdn, Bhd
			Crown Food Packaging, Ptd
			<u>Rupiah</u>
			Fishermen
			PT Hasly Jaya
			PT Industri Pembungkus Internasional
			Others (each below Rp 250,000,000)
			Sub-total
			Total

As of December 31, 2024 and 2023, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.886.059.888	89.801.646.127	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	350.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(350.000.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Non-current portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/HCD.330/SPPK/2024 tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan memperoleh persetujuan pelepasan agunan *Personal Guarantee* a.n Bintarna Tardy, Gindra Tardy, Irsan Sudargo, Tony Siaputra dan Budi Satria Tardy dan perpanjangan jangka waktu serta perubahan ketentuan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

Based on the Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/HCD.330/SPPK/2024 dated July 8, 2024, the Company obtained approval of the release of *Personal Guarantee collateral* in the name of Bintarna Tardy, Gindra Tardy, Irsan Sudargo, Tony Siaputra and Budi Satria Tardy and an extension of the period and changes to the terms of credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following conditions:

Fasilitas / Facility	Limit / Limit	Tujuan Penggunaan / The Intended Used	Jangka Waktu / Term	Suku Bunga / Interest Rate
<u>Fasilitas / Facility I:</u> Kredit modal kerja ("KMK") revolving / rekening koran / Working capital financing ("WCF") revolving / bank statement	Rp 96.500.000.000	Modal Kerja Industri Pengolahan Hasil Laut/ Working Capital for Marine Product Processing Industry	Dari 15 Juli 2024 sampai dengan 14 Juli 2025 / From July 15, 2024 until July 14, 2025	7,75% per tahun/ 7.75% per annum
<u>Fasilitas / Facility II:</u> Kredit modal kerja ("KMK") Transaksional / Working capital financing ("WCF") transactional	Rp 60.000.000.000	Modal Kerja Industri Pengolahan Hasil Laut/ Working Capital for Marine Product Processing Industry	Dari 15 Juli 2024 sampai dengan 14 Juli 2025 / From July 15, 2024 until July 14, 2025	7,75% per tahun/ 7.75% per annum
<u>Fasilitas / Facility III:</u> Fasilitas Treasury Line/ Line Treasury Facilities	USD 10.000.000	Untuk pelaksanaan transaksi produk-produk treasuri / For the implementation of treasury product transactions	Dari 15 Juli 2024 sampai dengan 14 Juli 2025 / From July 15, 2024 until July 14, 2025	-
<u>Fasilitas / Facility IV:</u> Pembiayaan Wesel Ekspor Non L/C (PWE) / Export Bill Financing Non L/C (PWE)	USD 2.040.000	Mempercepat masuknya dana transaksi ekspor non-L/C / Accelerating the entry of non-L/C export transaction funds	Dari 15 Juli 2024 sampai dengan 14 Juli 2025 / From July 15, 2024 until July 14, 2025	-
<u>Fasilitas / Facility V:</u> Bills Processing Line (BPL)	USD 800.000	Mencakupi pelaksanaan negosiasi atau diskonto wesel ekspor dengan kondisi dokumen telah sesuai syarat-syarat L/C / Covering the implementation of negotiations or discounting of export bills with the condition of the documents in accordance with the L/C requirements	Dari 15 Juli 2024 sampai dengan 14 Juli 2025 / From July 15, 2024 until July 14, 2025	-

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Fasilitas / Facility	Limit / Limit	Tujuan Penggunaan / The Intended Used	Jangka Waktu / Term	Suku Bunga / Interest Rate
<u>Fasilitas / Facility VI:</u> L/C Impor Sub Limit TR / L/C Impor Sub Limit TR	USD 400.000	Untuk Impor/pembelian bahan baku/bahan penolong atas nama Perusahaan / For import/purchase of raw materials/auxiliary materials on behalf of the Company	Dari 15 Juli 2024 sampai dengan 14 Juli 2025 / From July 15, 2024 until July 14, 2025	Sesuai ketentuan yang berlaku dari Bank / In accordance with the applicable provisions of the Bank
<u>Fasilitas / Facility VII:</u> Fasilitas Trust Receipt / Trust Receipt Facilities	USD 400.000	Untuk menampung kewajiban L/C Impor pada saat jatuh tempo / To accommodate Import L/C obligations at maturity	Dari 15 Juli 2024 sampai dengan 14 Juli 2025 / From July 15, 2024 until July 14, 2025	Sesuai ketentuan yang berlaku dari Bank / In accordance with the applicable provisions of the Bank
<u>Fasilitas / Facility VIII:</u> Fasilitas Corporate Card / Corporate Card Facilities	Rp 500.000.000	Sesuai ketentuan dengan Consumer Cards Group PT Bank Mandiri Tbk / In accordance with the provisions of Consumer Cards Group PT Bank Mandiri Tbk	-	-

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

The loan is collateralized by:

a. Aset Tidak Tetap

- Persediaan milik Perusahaan yang ada dan akan ada telah diikat Fidusia sebesar Rp 117.500.000.000 (Catatan 7).
- Piutang usaha milik Perusahaan yang ada dan akan ada telah diikat Fidusia sebesar Rp 52.500.000.000 (Catatan 6).

a. Non-fixed assets

- The Company's existing and future inventories have been bound by a Fiduciary amounting Rp 117,500,000,000 (Note 7).
- The Company's existing and future trade receivables have been bound by a Fiduciary amounting Rp 52,500,000,000 (Note 6).

b. Aset Tetap

- Tanah dan bangunan berupa pabrik di Desa Saentis, KIM 2 dengan SHGB No. 257 atas nama Perusahaan telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp 21.835.000.000 dan telah ditingkatkan pengikatan HT II sebesar Rp 6.941.000.000 dan HT III sebesar Rp 16.500.000.000 dan HT IV sebesar Rp 9.400.000.000 (Catatan 9).
- Tanah dan bangunan di Desa Bagan Asahan Baru, Tanjung Balai, Asahan, SHM No. 539 atas nama Bintarna Tardy telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp 13.824.000 dan telah ditingkatkan pengikatan HT II sebesar Rp 683.000.000.
- Tanah dan bangunan Ruko di Kel. Pulo Brayan Darat I Medan Timur, Medan, SHGB No. 978 atas nama Budi Satria Tardy telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp 69.520.000 dan HT II sebesar Rp 540.000.000.
- Tanah dan bangunan berupa pabrik di Jln. Pulau Sumatera, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara (KIM) I dengan SHGB No. 59 atas nama Perusahaan telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp 39.500.000.000 dan telah diikat HT II sebesar Rp 14.000.000.000 (Catatan 9).

b. Fixed assets

- Land and building in a form factory in Saentis Village, KIM 2 with SHGB No. 257 under the name of the Company has been bound by HT I with a guarantee value of Rp 21,835,000,000 and has been increased by HT II of Rp 6,941,000,000 and HT III of Rp 16,500,000,000 and HT IV of Rp 9,400,000,000 (Note 9).
- Land and buildings in Bagan Asahan Baru Village, Tanjung Balai, Asahan, SHM No. 539 under the name of Bintarna Tardy has been bound by HT I with a guarantee value of Rp 13,824,000 and has been increased by binding on HT II by Rp 683,000,000.
- Land and shop buildings in Kel. Pulo Brayan Darat I Medan Timur, Medan, SHGB No. 978 under the name of Budi Satria Tardy has been bound by HT I with a guarantee value of Rp 69,520,000 and HT II of Rp 540,000,000.
- Land and building in the form of a factory on Jln. Sumatera Island, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Medan City, Prov. North Sumatra (KIM) I with SHGB No. 59 under the name of the Company has been bound by HT I with a guarantee value of Rp 39,500,000,000 and has been bound by HT II for Rp 14,000,000,000 (Note 9).

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan: (lanjutan)

- b. Aset Tetap (lanjutan)
- Mesin-mesin dan sarana pelengkap telah diikat fidusia sebesar Rp 82.925.000.000 (Catatan 9).
 - Mesin-mesin dan peralatan di KIM I telah diikat fidusia sebesar Rp 47.307.000.000 (Catatan 9).

Seluruh agunan aset tetap dan non aset tetap *joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan di PT Bank Mandiri Tbk.

Pembatasan pinjaman

Selama pinjaman belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tanpa persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu maka Perusahaan tidak diperkenankan:

- Melakukan perubahan pemegang saham mayoritas, dengan ketentuan bahwa kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan atau keluarga secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).
- Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan pada pihak lain.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul yang berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan.
- Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

Surat Waiver

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan *Covenant* No. CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering* ("IPO").

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The loan is collateralized by: (continued)

- b. Fixed assets (continued)
- Machinery and auxiliary facilities have been bound by a fiduciary in the amount of Rp 82,925,000,000 (note 9).
 - Machinery and equipment at KIM I have been bound by a fiduciary of Rp 47,307,000,000 (Note 9).

All fixed asset and non-fixed asset are collateral joint collateral and cross default with all the Company credit facilities at PT Bank Mandiri Tbk.

Loan restrictions

As long as the loan has not been declared paid off by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, without prior written approval from the bank, the Company is not allowed to:

- Change the majority shareholder, provided that the share ownership in the name of Bintarna Tardy and/or family, either directly or indirectly, must remain as the majority shareholder (minimum 51%).
- Transfer and/or renting collateral items except in the framework of a fair transaction.
- Obtain credit facilities or loans from other financial institutions including but not limited to derivative transactions.
- Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.
- Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.
- Transfer/deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising from the Company's credit facility.
- Pay off company debt to owners/shareholders
- Conduct a negotiation, agreement, agreement, or other document that may result in a material adverse effect or its implementation will result in a violation or conflict with the credit agreement or collateral document.

Waiver Letter

Based on the Letter of Approval for Changes in *Covenant* No. CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 dated April 6, 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to the following matters:

- Approved the implementation of the Initial Public Offering ("IPO").

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Surat Waiver (lanjutan)

- b. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* ("IPO") sebagai berikut:
- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
 - Perubahan pemegang saham, permodalan dan nilai saham.
 - Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan rencana pengangkatan komisaris independen.
- c. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu Perusahaan tidak diperkenankan:
- Melakukan perubahan pemegang saham mayoritas, dengan ketentuan bahwa kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan/atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).
 - Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
 - Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan pada pihak lain.
 - Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul yang berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan.
 - Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
 - Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Waiver Letter (continued)

- b. *Approved the changes to the Company's Articles of Association in the context of carrying out an Initial Public Offering ("IPO") as follows:*
- *Change of Company status from a private company to a public company.*
 - *Changes in shareholder, capital and share value.*
 - *Changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners in connection with the plan to appoint independent commissioners.*
- c. *As long as the credit has not been declared paid in full by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk the Company is not permitted:*
- *Change the majority shareholder, provided that the share ownership in the name of Bintarna Tardy and/or family, either directly or indirectly, must remain as the majority shareholder (minimum 51%).*
 - *Transferring and/or renting collateral items except in the framework of a fair transaction.*
 - *Obtain credit facilities or loans from other financial institutions including but not limited to derivative transactions.*
 - *Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.*
 - *Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.*
 - *Transferring/delivering to other parties, part or all of the rights and obligations arising from the Company's credit facility.*
 - *Pay off Company debt to owners/shareholders*
 - *Conduct a negotiation, agreement, agreement, or other document that may result in a material adverse effect or its implementation will result in a violation or conflict with the credit agreement or collateral document.*

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Surat Waiver (lanjutan)

Menambahkan *affirmative covenant*:

- Perusahaan dapat melakukan pembagian dividen sepanjang *financial covenant* dibawah ini terpenuhi sebelum maupun sesudah membagi dividen:
 - DSC minimal 1,2 kali
 - Current ratio minimal 120%
 - Debt capacity (Total Bank Debt/EBITDA) maksimal 3,75 kali
- Menjaga kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).
- Sdr. Bintarna Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan Perusahaan dan memegang kontrol terhadap manajemen Perusahaan.

Tambahan *covenant*:

Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 7 hari kerja atas hal-hal berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan atau melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan ketentuan Sdr. Bintarna Tardy tetap dalam susunan kepengurusan Perusahaan dan memegang kontrol terhadap manajemen Perusahaan.
- b. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (*spin off*) dan/atau akuisisi (pengambilalihan), pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan restrukturisasi korporasi tersebut.
- c. Membagikan dividen, pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan pembagian dividen tersebut.
- d. Semua perkara baik perdata, pidana maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat memengaruhi secara material usaha Perusahaan maupun harta kekayaan/asset Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- e. Setiap adanya keadaan material yang dapat memengaruhi pelaksanaan kewajiban Perusahaan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi perjanjian dan persyaratan utang bank di atas.

Berdasarkan surat No. CMB.CM5/HCD.179/2024 tanggal 31 Januari 2024, fasilitas kredit investasi dengan limit awal Rp 10.000.000.000 dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Waiver Letter (continued)

Added *affirmative covenants*:

- The Company may distribute dividends as long as the following financial covenant conditions are met before or after distributing dividends:
 - Minimum DSC 1.2 times
 - Minimum current ratio of 120%
 - Maximum debt capacity (Total Bank Debt/EBITDA) of 3.75 times
- Maintaining share ownership in the name of Bintarna Tardy and/or family, either directly or indirectly, must remain as the majority shareholder (minimum 51%).
- Mr. Bintarna Tardy and his family remain in the management structure of the Company and have control over the management of the Company.

Additional *covenants*:

As long as the credit has not been declared paid off by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is required to submit written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 7 working days for the following:

- a. Conduct changes to the Company's Articles of Association or make changes to the composition of the Directors and the Board of Commissioners with the provisions of Mr. Bintarna Tardy remains in the management structure of the Company and holds control over the management of the Company.
- b. Carry out all forms of corporate restructuring including but not limited to mergers, consolidations, spin offs and/or acquisitions, notifications are made no later than 7 calendar days after the corporate restructuring is carried out.
- c. Distribute dividends, notifications are made no later than 7 calendar days after the distribution of dividends.
- d. All cases whether civil, criminal or administrative as well as other issues that may materially affect the business of the Company and the assets/assets of the Company, either directly or indirectly.
- e. Any material circumstances that may affect the implementation of the Company's obligations to Bank Mandiri in connection with and based on the agreement that binds the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the above bank loan agreements and terms.

Based on letter No. CMB.CM5/HCD.179/2024 dated January 31, 2024, the investment credit facility with an initial limit of Rp 10,000,000,000 was declared paid off by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

	2024
Gaji	2.336.600.668
Pengiriman	1.260.659.235
Sewa	527.306.502
Utilitas	426.599.278
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	413.651.707
Total	4.964.817.390

15. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan ekspor, masing-masing sebesar Rp 22.660.392.958 dan Rp 19.770.004.086.

16. UTANG LAIN-LAIN

	2024
Jangka Panjang	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>	
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	3.840.000.000
Tn. Erman	3.000.000.000
Tn. Gindra Tardy	2.000.000.000
Total	8.840.000.000

Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.003/UT-PI/TSI/I/2022 tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 4.390.000.000 dari Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 1 tahun (17 Januari 2023) dan dikenakan bunga 7% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.005/UT-PI/TSI/XI/2022 tanggal 21 November 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 700.000.000 dari Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 17 Januari 2023 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.003/UT-PI/TSI/I/2023 tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu pinjaman dari Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra sampai dengan 17 Januari 2024 dengan sisa pinjaman sebesar Rp 4.890.000.000 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.003/UT-PI/TSI/I/2024 tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu pinjaman dari Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra sampai dengan 17 Januari 2025 dengan sisa pinjaman sebesar Rp 3.140.000.000 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

14. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
	1.944.552.248	1.944.552.248	Salary
	1.264.570.185	1.264.570.185	Shipping
	137.513.516	137.513.516	Rent
	445.969.795	445.969.795	Utility
	1.284.358.687	1.284.358.687	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	5.076.964.431	5.076.964.431	Total

15. ADVANCE FROM CUSTOMERS

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents sales advances from customers for sales of export amounting to Rp 22,660,392,958 and Rp 19,770,004,086, respectively.

16. OTHER PAYABLES

	2024	2023	
			Non-current Liabilities
			<u>Related Parties (Note 26)</u>
	4.010.000.000	4.010.000.000	Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra
	3.000.000.000	3.000.000.000	Mr. Erman
	2.000.000.000	2.000.000.000	Mr. Gindra Tardy
Total	9.010.000.000	9.010.000.000	Total

Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra

Based on the Payables Receivable Agreement No.003/UT-PI/TSI/I/2022 dated January 17, 2022, the Company obtained a loan of Rp 4,390,000,000 from Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra for working capital needs, the term of this loan is valid up to 1 year (January 17, 2023) and bears interest at 7% per year.

Based on the Payables Receivable Agreement No.005/UT-PI/TSI/XI/2022 dated November 21, 2022, the Company obtained a loan of Rp 700,000,000 from Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra for working capital needs, the term of this loan is valid up to January 17, 2023 and bears interest at 6.75% per year.

Based on the Payables Receivable Agreement No.003/UT-PI/TSI/I/2023 dated January 17, 2023, the Company obtained an extension of the loan term from Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra up to January 17, 2024 with the remaining loan amounting to Rp 4,890,000,000 and bears interest of 6.75% per year

Based on the Payables Receivable Agreement No.003/UT-PI/TSI/I/2024 dated January 17, 2024, the Company obtained an extension of the loan term from Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra up to January 17, 2025 with the remaining loan amounting to Rp 3,140,000,000 and bears interest of 6.75% per year

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.004/UT-PI/TSI/II/2024 tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman sebesar Rp 700.000.000 dengan jangka waktu pinjaman dari Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra sampai dengan 17 Januari 2025 dengan sisa pinjaman menjadi sebesar Rp 3.840.000.000 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang lain-lain dari Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra masing-masing sebesar Rp 3.840.000.000 dan Rp 4.010.000.000.

Tn. Erman

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.002/UT-PI/TSI/I/2022 tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 2.710.000.000 dari Tn. Erman untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 1 tahun (14 Januari 2023) dan dikenakan bunga 7% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.004/UT-PI/TSI/XI/2022 tanggal 21 November 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 290.000.000 dari Tn. Erman untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 14 Januari 2023 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 002/UT-PI/TSI/I/2023 tanggal 14 Januari 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu pinjaman dari Tn. Erman sampai dengan 14 Januari 2024 dengan sisa pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 002/UT-PI/TSI/I/2024 tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu pinjaman dari Tn. Erman sampai dengan 14 Januari 2025 dengan sisa pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang lain-lain dari Tn. Erman sebesar Rp 3.000.000.000.

Tn. Gindra Tardy

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 001/UT-PI/TSI/I/2022 tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 14.200.000.000 dari Tn. Gindra Tardy untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 1 tahun (4 Januari 2023) dan dikenakan bunga 7% per tahun.

16. OTHER PAYABLES (continued)

Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra (continued)

Based on the Payables Receivable Agreement No.004/UT-PI/TSI/II/2024 dated February 27, 2024, the Company the Company obtained an additional loan of Rp 700,000,000 with a loan term from Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra until January 17, 2025 with the remaining loan amounting to Rp 3,840,000,000 and bears interest of 6.75% per year.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of other payables from Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra amounting to Rp 3,840,000,000 and Rp 4,010,000,000, respectively.

Mr. Erman

Based on Payables and Receivable Agreement No.002/UT-PI/TSI/I/2022 dated January 14, 2022, the Company obtained a loan of Rp 2,710,000,000 from Mr. Erman for working capital needs, the term of this loan is valid up to 1 year (January 14, 2023) and bears interest at 7% per year.

Based on Payables and Receivable Agreement No.004/UT-PI/TSI/XI/2022 dated November 21, 2022, the Company obtained a loan of Rp 290,000,000 from Mr. Erman for working capital needs, the term of this loan is valid up to January 14, 2023 and bears interest at 6.75% per year.

Based on Payables and Receivable Agreement No. 002/UT-PI/TSI/I/2023 dated January 14, 2023, the Company obtained an extension of the loan term from Mr. Erman until January 14, 2024 with the remaining loan amounting to Rp 3,000,000,000 and subject to interest of 6.75% per year.

Based on Payables and Receivable Agreement No. 002/UT-PI/TSI/I/2023 dated January 12, 2023, the Company obtained an extension of the loan term from Mr. Erman until January 14, 2025 with the remaining loan amounting to Rp 3,000,000,000 and subject to interest of 6.75% per year.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of other payables from Mr. Erman amounting to Rp 3,000,000,000.

Mr. Gindra Tardy

Based on the Payables Receivable Agreement No. 001/UT-PI/TSI/I/2022 dated January 4, 2022, the Company obtained a loan of Rp 14,200,000,000 from Mr. Gindra Tardy for working capital needs, the term of this loan is valid up to 1 year (January 4, 2023) and bears interest at 7% per year.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Tn. Gindra Tardy (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 001/UT-PI/TSI/I/2023 tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu pinjaman dari Tn. Gindra Tardy sampai dengan 4 Januari 2024 dengan sisa pinjaman sebesar Rp 3.975.000.000 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 001/UT-PI/TSI/I/2024 tanggal 4 Januari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu pinjaman dari Tn. Gindra Tardy sampai dengan 4 Januari 2025 dengan sisa pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang lain-lain dari Tn. Gindra Tardy sebesar Rp 2.000.000.000.

16. OTHER PAYABLES (continued)

Mr. Gindra Tardy (Continued)

Based on the Payables Receivable Agreement No. 001/UT-PI/TSI/I/2023 dated January 4, 2023, the Company obtained an extension of the loan term from Mr. Gindra Tardy until January 4, 2024 with the remaining loan amounting to Rp 3,975,000,000 and subject to interest of 6.75% per year.

Based on the Payables Receivable Agreement No. 001/UT-PI/TSI/I/2024 dated January 4, 2024, the Company obtained an extension of the loan term from Mr. Gindra Tardy until January 4, 2025 with the remaining loan amounting to Rp 2,000,000,000 and subject to interest of 6.75% per year.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of other payables from Mr. Gindra Tardy amounting to Rp 2,000,000,000.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2024	2023	
Bagian jangka pendek			Short-term portion
PT Mandiri Tunas Finance	614.145.680	928.746.772	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	-	45.817.198	PT BCA Finance
Sub-total	<u>614.145.680</u>	<u>974.563.970</u>	Sub-total
Bagian jangka panjang			Long-term portion
PT Mandiri Tunas Finance	369.598.699	697.325.138	PT Mandiri Tunas Finance
Total utang pembiayaan konsumen	<u>983.744.379</u>	<u>1.671.889.108</u>	Total consumer financing payables

Kreditor/ Creditor	Fasilitas Pembayaran/ Payment Facility	Jumlah/ Total	Masa Angsuran/ Installment Period	Periode Pembayaran/ Payment Period	Tingkat Bunga Per Tahun/ Interest rate Per annum
PT Mandiri Tunas Finance	Toyota Fortuner-4x2 2.4 G AT Satu	Rp 423.768.864	3 Tahun/ 3 Years	9 Juni 2022 - 8 Juni 2025/ June 9, 2022 - June 8, 2025	5,83%
				3 April 2022 - 2 April 2025/ April 3, 2022 - April 2, 2025	
	Honda-CRV-1.5 Turbo Prestige	Rp 505.952.100	3 Tahun/ 3 Years	3 Desember 2023 - 5 Januari 2025/ December 3, 2023 - January 5, 2025	5,83%
				10 November 2023 - 10 Oktober 2026/ November 10, 2023 - October 10, 2026	
PT Mandiri Tunas Finance	Isuzu Elf NLR BLX Microbus	Rp 356.987.000	2 Tahun/ 2 Years	13 Januari 2022 - 12 Januari 2025/ January 13, 2022 - January 12, 2025	5,84%
	Toyota Innova All New 2.4 G	Rp 303.894.384	3 Tahun/ 3 Years	2 Agustus 2024 - 2 Juli 2027/ August 2, 2024 - July 2, 2027	2,69%
PT Mandiri Tunas Finance	Toyota Fortuner- 2400 VRZ 4x2 A/T DSL LUX GR Sport	Rp 456.240.000	3 Tahun/ 3 Years		4,50%
	Toyota Innova All New Innove 2.4 G M/T	Rp 415.010.000	3 Tahun/ 3 Years		5,95%

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Arya Bagiastra sesuai dengan laporan masing-masing tanggal 22 Januari 2025 dengan laporan Aktuarial No. 0013/PSAK/KKA.AB/I/25 dan 19 Januari 2024 dengan laporan Aktuarial No. 0028/PSAK/KKA.AB/I/24. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024	2023	
Umur pensiun normal	58 tahun / years	58 tahun / years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	<i>Salary growth rate</i>
Tingkat bunga diskonto	7,25%	6,82%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kematian	TM IV	TM IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	1% dari TM IV	1% dari TM IV	<i>Disability rate</i>
Jumlah karyawan	635	635	<i>Numbers of employee</i>
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 29 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 58 tahun / 10% per annum until 29 years old, then decrease linearly to 0% in 58% years old	10% per tahun hingga usia 29 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 58 tahun / 10% per annum until 29 years old, then decrease linearly to 0% in 58% years old	<i>Resignation rate</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:</i>
	2024	2023	
Biaya jasa kini	1.077.663.332	1.067.516.529	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga - neto	332.935.955	157.076.626	<i>Net interest expenses</i>
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)	1.410.599.287	1.224.593.155	<i>Employee benefits recognized in profit or loss (Note 24)</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja:			<i>Remeasurements on the net employee benefits:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(202.620.538)	258.236.573	<i>Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(309.593.182)	1.371.228.356	<i>Actuarial loss (gain) arising from experience adjustment</i>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(512.213.720)	1.629.464.929	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
Total	898.385.567	2.854.058.084	<i>Total</i>

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	4.883.835.569	2.166.574.156	<i>Balance at beginning of year</i>
Imbalan kerja dibebankan pada laba rugi (Catatan 24)	1.410.599.287	1.224.593.155	<i>Employee benefits charge to profit or loss (Note 24)</i>
Imbalan kerja yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	(512.213.720)	1.629.464.929	<i>Employee benefits charge to other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(77.608.200)	(136.796.671)	<i>Payment for employee benefits</i>
Saldo akhir tahun	5.704.612.936	4.883.835.569	<i>Balance at end of year</i>

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

Pada tahun 2024 dan 2023, kemungkinan perubahan yang layak pada tanggal pelaporan ke salah satu asumsi pokok yang relevan, memegang asumsi lain yang konstan, akan memengaruhi nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti oleh jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

In 2024 and 2023, reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant principal assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the present value of employee liabilities by the amount shown below:

	Perubahan Asumsi / Change In Assumption	Kenaikan (Penurunan) Pada Liabilitas / Increase (Decrease) In Overall Liability		
		2024	2023	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase by 1%	(5.182.099.501)	(4.408.246.174)	<i>Discount rate</i>
	Penurunan 1% / Decrease by 1%	6.311.799.034	5.438.321.010	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase by 1%	(6.313.241.355)	(5.437.502.107)	<i>Salary growth rate</i>
	Penurunan 1% / Decrease by 1%	5.172.202.765	4.400.906.366	

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Antara 1 - 3 tahun	766.276.575	418.770.539	<i>Between 1 - 3 years</i>
Antara 3 - 5 tahun	416.156.806	362.917.357	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	763.311.582	769.818.672	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	3.758.867.972	3.332.329.000	<i>Over 10 years</i>
Total	5.704.612.935	4.883.835.568	<i>Total</i>

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

19. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024			
Pemegang saham / Shareholders	Jumlah lembar saham / Numbers of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Nilai / Amount
Tn. Gindra Tardy	507.780.000	26,04%	25.389.000.000
Tn. Bintarna Tardy	436.112.200	22,36%	21.805.610.000
Tn. Budi Satria Tardy	329.195.700	16,88%	16.459.785.000
Tn. Irsan Sudargo	168.012.000	8,62%	8.400.600.000
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	161.928.000	8,30%	8.096.400.000
Tn. Erman	46.800.000	2,40%	2.340.000.000
Tn. Kok Kieng	3.900.000	0,20%	195.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	296.272.100	15,20%	14.813.605.000
Total	1.950.000.000	100,00%	97.500.000.000

2023			
Pemegang saham / Shareholders	Jumlah lembar saham / Numbers of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Nilai / Amount
Tn. Gindra Tardy	507.780.000	26,04%	25.389.000.000
Tn. Bintarna Tardy	359.580.000	18,44%	17.979.000.000
Tn. Budi Satria Tardy	325.798.500	16,71%	16.289.925.000
Tn. Irsan Sudargo	168.012.000	8,62%	8.400.600.000
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	161.928.000	8,30%	8.096.400.000
Tn. Erman	46.800.000	2,40%	2.340.000.000
Tn. Kok Kieng	3.900.000	0,20%	195.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	376.201.500	19,29%	18.810.075.000
Total	1.950.000.000	100,00%	97.500.000.000

Dividen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2023, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tahun buku 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.950.000.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 3.900.000.000 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tahun buku 31 Desember 2023 sebesar Rp 3.900.000.000.

Dividend

Based on the minutes of the Company's General Shareholders' General Meeting ("RUPS") held on June 20, 2023, shareholders have approved the distribution of dividends for the financial year December 31, 2022 amounting to Rp 1,950,000,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 3,900,000,000 as reserve fund.

Based on the minutes of the Company's General Shareholders' General Meeting ("RUPS") held on June 7, 2024, shareholders have approved the distribution of dividends for the financial year December 31, 2023 amounting to Rp 3,900,000,000.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian perubahan tambahan modal disetor per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Agio saham	39.000.000.000	39.000.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	(2.911.859.602)	(2.911.859.602)	Share emission cost
Efek penerapan PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70) atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	2.800.000.000	2.800.000.000	Effect from adoption of PSAK 370 (formerly PSAK 70) on participation in tax amnesty program
Total	38.888.140.398	38.888.140.398	Total

Efek penerapan PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70) atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak

Additional paid-in capital in excess of par as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Effect from adoption of PSAK 370 (formerly PSAK 70) on participation in tax amnesty program

Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan harta untuk pengampunan pajak No. 1250000931 untuk melakukan pengampunan pajak sebagaimana telah diatur dalam UU No. 11 Tahun 2016. Perusahaan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-13266/PP/WPJ.01/2016 terkait Program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Perusahaan berupa Uang Tunai dengan Nilai Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp 2.800.000.000.

On September 28, 2016, the Company has submitted a Statement of Assets for Tax Amnesty No. 1250000931 to carry out tax amnesty as stipulated in Law no. 11 of 2016. The Company has obtained Tax Amnesty Certificate No. KET-13266/PP/WPJ.01/2016 regarding the Tax Amnesty Program participated in by the Company in the form of Cash with a Tax Amnesty Asset Value of Rp 2,800,000,000.

21. PENJUALAN NETO

	2024	2023	
Ekspor	584.839.769.330	591.145.915.031	Export
Lokal	6.304.767.931	6.988.413.551	Local
Potongan penjualan	(423.789.040)	(17.828.158)	Sales discount
Retur	(901.104.198)	(437.958)	Return
Neto	589.819.644.023	598.116.062.466	Net

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no sales to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Tidak ada penjualan ke pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no sales to customers that exceeded 10% of total net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023	
Persediaan awal bahan baku	5.136.712.799	-	Beginning inventory of raw materials
Pembelian bahan baku	295.735.942.115	347.592.553.385	Purchases of raw materials
Bahan baku tersedia untuk dipakai	300.872.654.914	347.592.553.385	Raw material consumption
Persediaan akhir bahan baku	-	(5.136.712.799)	Ending inventory of raw materials
Total pemakaian bahan baku	300.872.654.914	342.455.840.586	Total usage of raw materials
Persediaan awal bahan penolong	32.498.464.486	37.697.538.249	Beginning of period, indirect material
Pembelian	70.807.666.435	67.287.495.143	Purchase
Bahan penolong tersedia untuk dipakai	103.306.130.921	104.985.033.392	Indirect material used
Persediaan akhir bahan penolong (Catatan 7)	(33.685.223.928)	(32.498.464.486)	End of period, supporting materials (Note 7)
Total pemakaian bahan penolong	69.620.906.993	72.486.568.906	Total usage of indirect material

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2024	2023
Beban upah langsung	80.676.307.879	68.469.786.381
Beban pabrikasi lainnya	17.410.680.880	20.089.713.643
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 9)	6.684.765.499	6.534.121.830
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	344.849.900	361.687.500
Beban Pokok Produksi	475.610.166.065	510.397.718.846
Persediaan awal barang jadi	106.497.627.184	125.657.212.105
Pembelian barang jadi impor	971.586.000	-
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 7)	(82.028.293.040)	(106.497.627.184)
Beban Pokok Penjualan	501.051.086.209	529.557.303.767

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan.

22. COSTS OF GOODS SOLD (continued)

<i>Direct labor</i>
<i>Factory overhead</i>
<i>Depreciation expenses of fixed assets</i> (Note 9)
<i>Depreciation expenses of</i> <i>right-of-use assets (Note 10)</i>
<i>Costs of Production</i>
<i>Beginning of inventories of</i> <i>finished goods</i>
<i>Purchase of import finished goods</i>
<i>Ending of inventories of finished</i> <i>goods (Note 7)</i>
<i>Costs of Goods Sold</i>

In 2024 and 2023, there was no purchases to suppliers that exceed 10% of the total sales.

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2024	2023
Pengiriman	17.212.253.537	7.173.946.162
Ekspor	5.787.467.748	6.245.402.647
Analisa	852.375.263	832.901.125
Pameran	541.549.096	598.639.175
Sampel	328.856.837	229.892.193
Retur kargo	184.831.744	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	311.563.144	214.691.629
Total	25.218.897.369	15.295.472.931

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Gaji dan tunjangan karyawan	10.795.763.787	10.335.278.143
Upah borongan	1.926.941.000	1.814.949.500
Kendaraan	1.405.461.023	1.198.764.259
Imbalan kerja (Catatan 18)	1.410.599.287	1.224.593.155
Perjalanan dinas	1.364.603.609	1.174.784.956
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.017.715.356	1.223.302.670
Kebersihan	700.164.403	750.901.969
Iuran asuransi pabrik	637.059.673	558.999.155
Alat tulis	528.246.952	471.223.307
Jasa profesional	359.732.184	315.982.790
Perlengkapan kantor	250.407.477	216.237.043
Telepon	237.949.829	222.204.262
Pajak bumi bangunan	229.638.568	205.598.765
Keamanan	208.394.800	223.130.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	3.335.506.020	4.512.675.587
Total	24.408.183.968	24.448.625.561

23. SELLING AND MARKETING EXPENSES

<i>Freight out</i>
<i>Export</i>
<i>Analysis</i>
<i>Exhibition</i>
<i>Sample</i>
<i>Return cargo</i>
<i>Others (each below</i> <i>Rp 100,000,000)</i>
<i>Total</i>

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Employee salaries and allowance</i>
<i>Wholesale wages</i>
<i>Vehicle</i>
<i>Employee benefits (Note 18)</i>
<i>Business trip</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 9)</i>
<i>Cleanliness</i>
<i>Factory insurances</i>
<i>Stationary</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Telephone</i>
<i>Property taxes</i>
<i>Security</i>
<i>Others (each below</i> <i>Rp 200,000,000)</i>
<i>Total</i>

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2024	2023
Penghasilan lain-lain		
Keuntungan selisih kurs	4.658.687.278	24.168.103
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	176.576.577	498.198.199
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 9)	(225.000.000)	-
Lain-lain	615.613.430	309.834.493
Total penghasilan lain-lain	5.225.877.285	832.200.795
Penghasilan keuangan	118.294.625	100.771.827
Beban keuangan		
Beban bunga pinjaman	(5.744.344.054)	(5.816.647.007)
Beban lain-lain		
Beban administrasi bank	(738.726.376)	(671.505.754)
Beban provisi	(443.250.000)	(433.250.000)
Total beban lain-lain	(1.181.976.376)	(1.104.755.754)

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other Income
Gain on foreign exchange
Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Loss on write-off fixed assets (Note 9)
Others
Total other income
Finance expenses
Interest expenses
Other expenses
Bank administration expenses
Provision expenses
Total other expenses

26. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

	2024	2023
Liabilitas		
<u>Utang usaha (Catatan 12)</u>		
PT Tobasurimi Indonusantara	1.404.719.077	-
Persentase terhadap total liabilitas	1,84%	-
<u>Utang lain-lain (Catatan 16)</u>		
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	3.840.000.000	4.010.000.000
Tn. Erman	3.000.000.000	3.000.000.000
Tn Gindra Tardy	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	8.840.000.000	9.010.000.000
Persentase terhadap total liabilitas	11,58%	5,90%
<u>Pembelian bahan baku</u>		
PT Tobasurimi Indonusantara	41.664.664.668	33.798.819.370
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	8,32%	6,38%

26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the Notes to the financial statements, the following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

Liabilities
<u>Trade payables (Note 12)</u>
PT Tobasurimi Indonusantara
Percentage to total liabilities
<u>Other payables (Note 16)</u>
Mr. Sia leng Hong/Tony Siaputra
Mr. Erman
Mr. Gindra Tardy
Total
Percentage to total liabilities
<u>Purchase of raw material</u>
PT Tobasurimi Indonusantara
Percentage to total costs of goods sold

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Saldo Transaksi / Nature of Transactions
Tn./Mr. Gindra Tardy	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain / Other payables
Tn./Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain / Other payables
Tn./Mr. Erman	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain / Other payables
PT Tobasurimi Indonusantara	Entitas Sepengendali / Entity under common control	Utang usaha dan pembelian bahan baku/ Trade payables and purchase of raw material

Kompensasi Manajemen Kunci

Compensation of Key Management

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan. Kompensasi untuk manajemen kunci selama 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3.013.409.472.

Key management personnel of the Company are the parties with the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities. Board of Commissioners and Directors are key management of the Company. Compensation for key management during 2024 and 2023 amounted to Rp 3,013,409,472, respectively.

27. LABA PER SAHAM DASAR

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2024	2023	
Laba neto tahun berjalan	29.014.434.707	17.580.624.472	Net profit for the year
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham	1.950.000.000	1.950.000.000	Weighted average numbers of shares
Laba per saham dasar	14,88	9,02	Basic earning per share

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kecuali untuk kas dan bank, piutang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan konsumen, jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat.

Except for cash on hand and in banks, trade receivables, other payables - related parties, bank loans and consumer financing payables, the carrying amounts of financial assets and financial liabilities with a maturity of less than one year, are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturities.

Utang bank dan utang pembiayaan konsumen, jumlah tercatatnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar.

Bank loans and consumer financing payables, their carrying amounts is determined by discounting cash flows using market interest rate.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan dan uang muka penjualan antar perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan, pembelian dan uang muka antar perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the financial instruments of the Company are currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International.

The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks and are summarized below.

a. Currency Risk

The Company is exposed to foreign currency risk on sale and customer advances inter-company that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

The Company is exposed to foreign currency risk on sale, purchases and inter-company advances that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

The following table shows the Company's financial assets and financial liabilities denominated in significant foreign currencies and its Rupiah equivalent as of December 31, 2024 and 2023.

	2024				
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Euro/ Euro	Yuan China/ Chinese Yuan	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset:					Assets:
Kas dan bank	2.341.658	4.989	6.489	37.944.305.079	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	4.077.889	-	-	65.906.840.887	Trade receivables
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha	(219.469)	-	-	(3.547.057.331)	Trade payables
Aset didenominasi dalam mata uang asing- neto	6.200.078	4.989	6.489	100.304.088.635	Assets denominated in foreign currency - net

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang (lanjutan)

a. Currency Risk (continued)

	2023				
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Euro/ Euro	Yuan China/ Chinese Yuan	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset:					Assets:
Kas dan bank	680.681	10.766	24.398	10.730.850.784	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6.453.449	-	-	99.486.375.180	Trade receivables
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha	(71.277)	-	-	(1.098.813.631)	Trade payables
Aset didenominasi dalam mata uang asing- neto	7.062.853	10.766	24.398	109.118.412.333	Assets denominated in foreign currency - net

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran jika Dolar Amerika Serikat menguat/melemah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba setelah beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against United States Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income after corporate income tax expense is as follows:

	2024		
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak Terhadap Laba Setelah Pajak Pajak Penghasilan/ Effect on Income After Income Tax	
Dolar Amerika Serikat	2,01%	1.567.347.733	United States Dollar
Euro	1,73%	1.132.971	Euro
Renminbi Cina	1,35%	151.071	Chinese Renminbi
	2023		
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak Terhadap Laba Setelah Pajak Pajak Penghasilan/ Effect on Income After Income Tax	
Dolar Amerika Serikat	2,00%	108.532.370.980	United States Dollar
Euro	1,59%	184.524.072	Euro
Renminbi Cina	2,45%	52.935.118	Chinese Renminbi

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas dalam representatif dari risiko mata uang asing yang melekat sebagai paparan akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak akan gagal memenuhi liabilitas dalam suatu instrumen keuangan atau kontrak konsumen yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Perusahaan adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit. Perusahaan hanya melakukan transaksi perdagangan dengan pihak yang diakui dan memiliki kredibilitas.

Kebijakan Perusahaan dalam melakukan transaksi perdagangan didahului dengan adanya prosedur verifikasi kredit.

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan dan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy parties. The Company only carries out trade transactions with parties that are recognized and have credibility.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

The table below shows the credit quality per classification of financial assets and aging analysis of financial assets that the Company held as of December 31, 2024 and 2023:

		2024					
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Belum Jatuh Tempo Atau pun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year			
Kas dan setara kas	44.960.339.296	-	-	-	-	44.960.339.296	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	35.971.419.821	30.267.233.688	33.390.986	-	(1.498.767)	66.270.545.728	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	941.666.414	-	-	-	-	941.666.414	Other receivables - third parties
Total	81.873.425.531	30.267.233.688	33.390.986	-	(1.498.767)	112.172.551.438	Total
		2023					
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Belum Jatuh Tempo Atau pun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year			
Kas dan setara kas	18.464.135.276	-	-	-	-	18.464.135.276	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	99.852.616.533	1.924.950	-	(3.570.716)	99.850.970.767	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	625.308.162	-	-	-	-	625.308.162	Other receivables - third parties
Total	19.089.443.438	99.852.616.533	1.924.950	-	(3.570.716)	118.940.414.205	Total

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan memperoleh dana dari pihak lain.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2024					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over 5 years	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	9.886.059.888	-	-	9.886.059.888	Short-term bank loans
Utang usaha	18.158.845.277	-	-	18.158.845.277	Trade payables
Utang pembiayaan konsumen	614.145.680	369.598.699	-	983.744.379	Consumer financing payables
Beban akrual	4.964.817.390	-	-	4.964.817.390	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	8.840.000.000	-	8.840.000.000	Other payables
Total	33.623.868.235	9.209.598.699	-	42.833.466.934	Total
2023					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over 5 years	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	89.801.646.127	-	-	89.801.646.127	Short-term bank loans
Utang usaha	17.882.867.574	-	-	17.882.867.574	Trade payables
Utang bank	350.000.000	-	-	350.000.000	
Utang pembiayaan konsumen	974.563.970	697.325.138	-	1.671.889.108	Consumer financing payables
Beban akrual	5.076.964.431	-	-	5.076.964.431	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	9.010.000.000	-	9.010.000.000	Other payables
Total	114.086.042.102	9.707.325.138	-	123.793.367.240	Total

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and to pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain fund from other parties.

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2024 and 2023.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produk dan geografis.

Produk

2024					
	Penjualan neto / <i>Net sales</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan / <i>Net profit for the year</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Pasteurisasi	167.089.031.100	25.147.097.876	8.219.451.204	83.722.772.985	Pasteurization
Canning	143.788.942.339	21.640.406.810	7.073.272.180	72.047.871.114	Canning
Frozen	278.941.670.584	41.981.053.128	13.721.711.323	139.768.421.712	Frozen
Total	589.819.644.023	88.768.557.814	29.014.434.707	295.539.065.811	Total
2023					
	Penjualan neto / <i>Net sales</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan / <i>Net profit for the year</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Pasteurisasi	146.262.526.191	16.765.269.935	4.299.143.107	84.740.594.515	Pasteurization
Canning	199.893.623.807	22.912.708.051	5.875.539.808	115.813.017.608	Canning
Frozen	251.959.912.468	28.880.780.713	7.405.941.557	145.978.832.257	Frozen
Total	598.116.062.466	68.558.758.699	17.580.624.472	346.532.444.380	Total

Wilayah Geografis

2024					
	Penjualan neto / <i>Net sales</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan / <i>Net profit for the year</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Luar negeri	583.514.876.092	87.819.682.743	28.704.291.277	292.379.955.660	Overseas
Indonesia	6.304.767.931	948.875.071	310.143.430	3.159.110.151	Indonesia
Total	589.819.644.023	88.768.557.814	29.014.434.707	295.539.065.811	Total
2023					
	Penjualan neto / <i>Net sales</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan / <i>Net profit for the year</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Luar negeri	591.128.086.874	67.757.765.443	17.375.224.580	342.483.798.280	Overseas
Indonesia	6.987.975.592	800.993.256	205.399.892	4.048.646.100	Indonesia
Total	598.116.062.466	68.558.758.699	17.580.624.472	346.532.444.380	Total

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perusahaan melakukan transaksi yang tidak memengaruhi kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	321.050.390	1.237.954.824	Addition of fixed assets through consumer financing payables

30. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Company are classified into business units based on segmentation in the form of product and geographic segment.

Product

2024					
	Penjualan neto / <i>Net sales</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan / <i>Net profit for the year</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Pasteurization	167.089.031.100	25.147.097.876	8.219.451.204	83.722.772.985	Pasteurization
Canning	143.788.942.339	21.640.406.810	7.073.272.180	72.047.871.114	Canning
Frozen	278.941.670.584	41.981.053.128	13.721.711.323	139.768.421.712	Frozen
Total	589.819.644.023	88.768.557.814	29.014.434.707	295.539.065.811	Total
2023					
	Penjualan neto / <i>Net sales</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan / <i>Net profit for the year</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Pasteurization	146.262.526.191	16.765.269.935	4.299.143.107	84.740.594.515	Pasteurization
Canning	199.893.623.807	22.912.708.051	5.875.539.808	115.813.017.608	Canning
Frozen	251.959.912.468	28.880.780.713	7.405.941.557	145.978.832.257	Frozen
Total	598.116.062.466	68.558.758.699	17.580.624.472	346.532.444.380	Total

Geographic

2024					
	Penjualan neto / <i>Net sales</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan / <i>Net profit for the year</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Overseas	583.514.876.092	87.819.682.743	28.704.291.277	292.379.955.660	Overseas
Indonesia	6.304.767.931	948.875.071	310.143.430	3.159.110.151	Indonesia
Total	589.819.644.023	88.768.557.814	29.014.434.707	295.539.065.811	Total
2023					
	Penjualan neto / <i>Net sales</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan / <i>Net profit for the year</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Overseas	591.128.086.874	67.757.765.443	17.375.224.580	342.483.798.280	Overseas
Indonesia	6.987.975.592	800.993.256	205.399.892	4.048.646.100	Indonesia
Total	598.116.062.466	68.558.758.699	17.580.624.472	346.532.444.380	Total

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

The Company carries out transactions that do not affect cash and which are not included in the cash flow statement with the following details:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	321.050.390	1.237.954.824	Addition of fixed assets through consumer financing payables

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

		2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank	90.151.646.127	(80.265.586.239)	-	9.886.059.888	<i>Bank loans</i>	
Utang pembiayaan konsumen	1.671.889.108	(1.009.195.119)	321.050.390	983.744.379	<i>Consumer financing payables</i>	
Utang lain-lain	9.010.000.000	(170.000.000)	-	8.840.000.000	<i>Other payables</i>	
		2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank	70.431.406.499	19.720.239.628	-	90.151.646.127	<i>Bank loans</i>	
Utang pembiayaan konsumen	1.391.628.792	(957.694.508)	1.237.954.824	1.671.889.108	<i>Consumer financing payables</i>	
Utang lain-lain	11.865.000.000	(2.855.000.000)	-	9.010.000.000	<i>Other payables</i>	

